

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Dinamika Perilaku Antisosial Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan bahwa masalah perilaku yang paling umum terlihat pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Yogyakarta adalah pembangkangan, agresi dan amarah. Terdapat indikator-indikator perilaku antisosial yang muncul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Yogyakarta yaitu kurangnya regulasi diri di bidang fisiologis hingga kognitif dan masalah perilaku sehingga siswa menempatkan diri pada risiko lebih besar untuk berkembang menjadi perilaku antisosial di kemudian hari.

Perkembangan anak yang positif dipengaruhi oleh hubungan dengan orang tuanya yang memiliki hubungan yang erat, hangat, komunikatif, memberikan dukungan serta batasan dan pengawasan pada yang dilakukan anak sehingga anak menjadi lebih terbuka mengenai kehidupannya. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa persahabatan antisosial merupakan faktor resiko terhadap perilaku antisosial. Konflik dengan teman sebaya dapat dipengaruhi oleh sikap antisosial yang menyebabkan penyimpangan sehingga dapat mendorong perilaku antisosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan, didapatkan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait. Saran bagi pihak sekolah yaitu untuk meningkatkan kesadaran dalam kedisiplinan siswa dengan menentukan batasan normalisasi pelanggaran, serta memperbaiki sistem hukuman dan peringatan atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa sehingga memiliki efek jera bagi siswa. Selanjutnya, saran bagi subjek yaitu untuk lebih bijak dalam memilih teman atau lingkungan pertemanan, mempertimbangkan perilaku melanggar peraturan dan norma, serta kedepannya supaya lebih giat belajar dan mampu menyaring hal-hal yang baik dan kurang baik bagi dirinya sendiri. Terakhir, saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel lain dan memperluas lokasi penelitian, serta melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda dan melakukan wawancara secara luring untuk mendapatkan hasil observasi yang maksimal.